

PENERAPAN GOOGLE MAPS UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS ONLINE UMKM DI DESA CIBEET KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG

Elly Roosma Ria¹, Iqbal Permana², Yuni Novianti S², Ilham Mahdar², Gin Gin
Ginastiyar², Elsa Sonia²

¹Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti

elly.roosma.ria@gmail.com, iqbalprmana10@gmail.com, yuninovi284@gmail.com,
ilhammahdar80@gmail.com, gingingina45@gmail.com, soniaelsaelsa@gmail.com

Abstrak

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan pelaku usaha UMKM di Desa Cibeet. Salah satu masalah yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memasarkan dan membangun hubungan dengan pelanggan secara online. Selain itu, lokasi bisnis atau nama usaha yang belum terdaftar dan terverifikasi secara digital di internet juga merupakan suatu masalah. Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah metode sosialisasi dan pendampingan. Dengan mendaftarkan bisnis di Google Maps untuk meningkatkan visibilitas *online*, kegiatan KKN ini bertujuan untuk membantu UMKM menemukan pembeli secara *online* dan meningkatkan kepercayaan pembeli. Ini menunjukkan bahwa Google Maps dapat menjadi alat pemasaran online yang bagus untuk meningkatkan visibilitas bisnis kecil dan menengah di Desa Cibeet.

Kata Kunci: UMKM, Pemasaran Digital, Google Maps

Abstract

In carrying out community service, this involves MSMEs business actors in Cibeet Village. One of the problems faced by partners is the lack of knowledge and skills of partners in marketing and building relationships with customers online. In addition, business locations or business names that have not been registered and digitally verified on the internet are also a problem. The method of implementing KKN activities is the socialization and mentoring method. By registering businesses on Google Maps to increase online visibility, this KKN activity to help MSMEs find buyers online and increase buyer confidence. This shows that Google Maps can be a great online marketing tool to increase the visibility of small and medium businesses in Cibeet Village.

Keywords: MSMEs, Digital Marketing, Google Maps

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat (KKN-PM) adalah suatu kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan secara langsung di lingkup masyarakat

dan diharapkan memiliki dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cibeet Kecamatan Igun, Kabupaten Bandung. Kekayaan budaya, sosial, dan ekonomi yang berasal dari

desa adalah salah satu hal yang mendorong kemajuan negara. Namun, seringkali desa menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya, seperti keterbatasan sumber daya, dan belum terkena digitalisasi.

Desa Cibeet termasuk wilayah Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 157 Ha. Desa Cibeet memiliki struktur perekonomian yang bervariasi, mencerminkan kondisi ekonomi yang sedang berkembang dengan tantangan dan potensi. Sebagian besar usaha di Desa Cibeet ini tergolong skala kecil seperti warung makan, dan kios. Usaha ini sering kali dikelola tradisional dan bergantung pada pasar lokal. Meski demikian, usaha kecil ini memainkan peran penting dalam ekonomi lokal dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Jumlah UMKM yang tercatat di Indonesia pada tahun 2018 adalah 64.194.057 atau 99.9% dari seluruh unit usaha, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), hasilnya menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi saat ini. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan dan kestabilan ekonomi Indonesia, UMKM harus dikuatkan dan diberdayakan. UMKM dianggap berpotensi besar dalam membantu pemulihan ekonomi negara setelah krisis moneter (Rohim, 2022). Namun, akses pasar yang terbatas di Indonesia sering menjadi hambatan bagi UMKM dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu beberapa unit bisnis kemungkinan belum mengadopsi teknologi informasi untuk mendukung operasional mereka. Padahal, penerapan teknologi informasi sangat berguna untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan

meningkatkan efisiensi dengan investasi yang relatif rendah (Adibah, 2023).

Menurut data yang didapatkan dari pengurus Desa Cibeet sebanyak 129 usaha yang masuk ke kategori Warung Tradisional. Banyak usaha kecil dan menengah di Desa Cibeet belum memanfaatkan digitalisasi. Solusi untuk masalah ini adalah dengan menerapkan digitalisasi UMKM, dimana yang akan diterapkan adalah pemanfaatan Google Maps. Penggunaan Google Maps ini dapat membantu usaha-usaha untuk menjangkau pelanggan baru, meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar. (Dimas Oktorio, 2023). Sedangkan ada potensi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha dengan memanfaatkan digitalisasi. Pemasaran online melalui Google Maps ini dapat membantu konsumen dengan mudah menemukan informasi tentang produk yang mereka cari dan melakukan transaksi. (Hasan, 2022)

Pada intinya sebuah program pengembangan UMKM yang berada di Indonesia dan wirausaha, tidak akan lepas dari sarana dan fasilitas, serta timbal balik di dalam sebuah *transfer* ilmu sesama rekan. Pada hakikatnya sebuah jejaring dari suatu kumpulan orang juga akan membentuk perkumpulan yang memberikan wacana kearah pembenaran dan perbaikan (Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah, 2022).

Kehidupan modern tidak dapat menghindari kemajuan teknologi, karena kemajuan ilmu pengetahuan mengikutinya. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini (Arisanti, 2018).

Konsumen kini lebih terinformasi dari sebelumnya. Mereka memiliki akses ulasan produk maupun toko secara terperinci secara online. Sebuah studi yang dilakukan oleh BrightLocal (2021), menemukan bahwa 91% konsumen membaca ulasan *online*, dan 84% memercayai ulasan tersebut seperti halnya rekomendasi pribadi. (Tri Yuwono, 2024). Kondisi ini terjadi karena perubahan besar yang disebabkan oleh pengaruh digitalisasi, yang terus menerus membayangi dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Pergerakan umat manusia pun dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhannya kini mengalami perubahan. (Dr. Rahma Wahdiniwati, 2021)

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat digunakan untuk mengembangkan suatu bisnis, salah satunya adalah menggunakan pemasaran digital untuk mengkomunikasikan pemasaran produk atau jasa sebagai upaya untuk menguasai pasar tersebut (Fadhilah, 2021). Manfaat internet bagi para pelaku UMKM adalah dapat meningkatkan omset penjualan. (Rudy Irwansyah, 2021) Salah satu keuntungan menggunakan pemasaran digital adalah dapat menjangkau setiap orang dengan cara apa pun dan dimana pun. Ini jauh lebih baik daripada metode marketing konvensional atau tradisional yang terbatas pada waktu, lokasi, dan jangkauan pelanggan yang terbatas. Pemasaran digital juga memudahkan promosi produk ataupun jasa untuk meningkatkan penjualan.

Desa Cibeet Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan promosi kewirausahaan. Mereka dapat menggunakan Google My Business untuk mendaftarkan bisnis mereka di Google Maps. Google Maps adalah platform

bisnis gratis, cepat, dan mudah digunakan yang disediakan oleh Google. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong pertumbuhan *e-commerce* secara signifikan. Platform digital seperti Google Maps kini menjadi salah satu alat penting bagi konsumen untuk mencari informasi mengenai produk dan layanan, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menampilkan jalur yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi adalah fitur utama Google Maps. Proses pencaharian rute dimulai dengan memasukkan titik awal dan lokasi tujuan. Aplikasi Google Maps memiliki antarmuka yang ramah pengguna. Ini adalah alasan mengapa teknologi yang berbasis sistem informasi geografis dipilih sebagai cara untuk mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM).

UMKM dihadapkan pada tantangan untuk bersaing dengan bisnis yang lebih besar dan sudah mulai lebih dulu dalam menjalankan bisnis. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya visibilitas *online*. Dari keadaan tersebut, untuk meningkatkan visibilitas *online* yaitu dengan menggunakan Google Maps. Kehidupan sehari-hari sekarang memerlukan yang namanya Google Maps. Dari tantangan yang dialami oleh UMKM membuat kegiatan KKN ini mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan bagi para pelaku UMKM ini dapat membantu pelaku UMKM dalam menyantumkan usaha mereka di Google Maps agar masyarakat dan pelanggan dapat mudah menemukan di Google Pencarian.

Tujuan dari KKN ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan Google Maps sebagai alternatif pemasaran digital bagi UMKM di Desa Cibeet Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Google Maps adalah salah satu fitur yang sangat mudah

untuk dikelola tanpa ilmu yang rumit. Kita menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan agar pelaku usaha UMKM ini bisa mudah untuk mengelola usahanya di Google Maps. Oleh karena itu, tim Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat (KKN-PM) Universitas Winaya Mukti di Desa Cibeet Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung melakukan pengabdian untuk memberikan solusi dari permasalahan dan tantangan bagi UMKM dengan judul “Penerapan Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas Online UMKM Desa Cibeet” oleh Mahasiswa KKN-PM Universitas Winaya Mukti.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PM) ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2024 sampai 08 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cibeet Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Mitra yang terlibat adalah UMKM yang berada di Desa Cibeet dengan peserta kegiatan adalah pemilik usaha.

Kelompok kami bekerja sama dengan mitra pelaku usaha UMKM di Desa Cibeet Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cibeet. Kita menggunakan dua metode pelaksanaan yaitu menggunakan metode pendekatan dan pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, rencana program kegiatan yang akan dilakukan mencakup beberapa tahap. Tahap tersebut dilakukan untuk merealisasikan strategi yang telah dipersiapkan dengan guna menonjolkan UMKM tersebut, berikut metode pelaksanaan yang dimaksud adalah:

1. Sosialisasi
Sosialisasi pada kegiatan ini berupa penyampaian materi mengenai pentingnya pemasaran

digital dengan menggunakan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas online.

2. Pendampingan
Setelah berhasil mendaftarkan dan memverifikasi akun Google Map, tim KKN akan membantu pelaku usaha dalam pengisian profil usaha di Google agar bisa terlihat oleh konsumen. Setelah itu akan dilakukan pendampingan pada pelaku usaha. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada tanggal 14-19 Agustus 2024. Dalam program pengabdian masyarakat ini, konsep *door to door* diterapkan untuk mendampingi tiap UMKM dalam melaksanakan kegiatan program kerja ini. Dipilihnya pendampingan secara langsung ini karena setiap UMKM memiliki kebutuhan dan masalah yang berbeda. Dengan mendapatkan pendampingan secara langsung, diharapkan UMKM dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Program kerja pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti:

1. Melakukan survey terhadap pelaku usaha di Desa Cibeet. Dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak usaha yang belum melakukan pemanfaatan Google Maps. Survey ini dilakukan dengan mengunjungi usaha dari pelaku secara *door to door*.



Gambar 1 Melakukan Survey pada Pelaku UMKM

2. Melakukan pendataan, dari hasil pendataan yang didapatkan ketika survey. Kita melakukan pendataan mana saja usaha yang akan didaftarkan di Google Maps. Tahap pendataan ini juga mempermudah kita untuk mengisi beberapa informasi yang berguna untuk penunjang kegiatan program ini.



Gambar 2 Melakukan Pendataan Usaha

3. Pelaksanaan, dimulai dengan mengunjungi pelaku usaha sesuai dari pendataan yang dibuat. Peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pendaftaran yaitu handphone, akun Google, nomor handphone aktif, dan titik lokasi yang ingin didaftarkan di Google.
4. Evaluasi, sesudah dilakukan pendaftaran usaha di Google. Kita melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan. Salah satu tujuan dari evaluasi ini untuk memperbaiki kekurangan yang telah dilakukan.

Dengan beberapa tahap tersebut digunakan untuk penunjang pelaksanaan dalam kegiatan pendaftaran usaha UMKM pada Google Maps.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melibatkan UMKM Desa Cibeet Kecamatan Ibum sebagai mitra.

KKN-PM UNWIM tahun 2024 melaksanakan kegiatan pada tanggal 02 Agustus – 08 September 2024. Salah satu pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok KKN-PM Desa Cibeet melalui kegiatan dalam bidang ekonomi dengan mengupayakan usaha terdaftar di Google Maps. Alasan kelompok KKN-PM ini memilih pengabdian dalam bidang ekonomi karena Desa Cibeet ini terdapat beberapa masalah terutama pada UMKM yang belum memanfaatkan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas. Dimana masih ada pelaku usaha belum memanfaatkan Google Maps terutama pada UMKM yang ada di Desa Cibeet.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang (Encep Saefullah, 2022). Sebagian besar orang percaya bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) hanya menguntungkan pihak tertentu saja. Namun, faktanya UMKM memainkan peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah mitra adalah dengan menerapkan pendaftaran usaha di Google Maps. Bisnis harus memanfaatkan fitur digital di Google Maps untuk memperluas dan jangkauan dan meningkatkan penjualan.

Dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran usaha pada Google Maps kita melakukan dengan cara mengunjungi tempat usaha terkait agar memudahkan komunikasi pelaku usaha dengan kita sebagai tim KKN untuk sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi ini adalah tahap awal agar kita bisa memberikan edukasi mengenai pemanfaatan Google Maps bagi peningkatan usaha untuk

menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan penjualan. Berdasarkan hasil sosialisasi yang kita lakukan. Maka kita akan lanjut ke tahap kedua yaitu melakukan pendaftaran bagi pelaku usaha. Kita meminta data untuk melakukan verifikasi dalam pendaftaran seperti email aktif, nomer handphone aktif, nama usaha, nama bidang usaha, dan data lain yang menunjang pendaftaran. Tujuan kegiatan ini untuk memperluas pengetahuan pemilik UMKM mengenai digitalisasi dan pemasaran secara digital.

Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menampilkan profil dan informasi saja. Tetapi mendaftarkan usaha pada Google Maps menunjukkan peta atau rute, tetapi juga menawarkan berbagai fitur tambahan. Salah satu fitur penting adalah pengelolaan Google My Business, dimana dalam pengelolaan ini adalah langkah inti agar usaha bisa terdaftar di Google Maps. Pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini memudahkan pemilik UMKM dapat mengoptimalkan pemasaran bisnisnya agar konsumen bisa mengakses informasi lengkap mengenai usaha mereka. Konsumen dapat mengetahui lokasi, situs web, jam operasional, serta ulasan dari pelanggan yang telah membeli produk.

Dengan informasi yang tertera pada Google Maps tersebut memudahkan konsumen untuk mengunjungi tempat usaha secara langsung dan dengan navigasi yang diberikan oleh Google Maps ini membuat konsumen bisa menemukan dan membeli produk atau jasa.. Karena dengan informasi tersebut akan meningkatkan penjualan.

Banyak yang bisa dimanfaatkan bagi usaha kecil, menengah, maupun yang berskala besar. Ketika mencari nama toko online di Google, biasanya

akan muncul informasi detail seperti alamat, nama toko, jam operasional, kategori usaha, peta lokasi, nomer handphone, ulasan, foto toko atau menu, dan situs web. Google Maps memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bisnis, antara lain sebagai tempat utama bagi pencari informasi untuk menemukan apa mereka butuhkan, termasuk toko online, memperluas keberadaan bisnis, mudah berinteraksi dengan pelanggan, dan meningkatkan visibilitas di mesin pencari. Google Maps memberikan manfaat yang signifikan terhadap perkembangan suatu usaha, dimana Google Maps menjadi suatu tempat untuk mencari informasi apa yang konsumen butuhkan, termasuk toko online, memperluas keberadaan bisnis, mudah berinteraksi dengan pelanggan, dan meningkatkan visibilitas di mesin pencari.

Seperti yang dijelaskan pada metode pelaksanaan di atas. Maka dalam melakukan pengabdian ini kegiatan pertama yang kita lakukan adalah melakukan kegiatan survey. Kegiatan survey ini kita lakukan dengan berkunjung secara langsung kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang terletak di Desa Cibeet Kecamatan Ibun. Untuk memudahkan komunikasi, survei ini dilakukan secara *door-to-door* dengan pelaku usaha serta lebih mengetahui terkait masalah yang sering mereka alami dan belum menemukan solusi.



Gambar 3 Survey Pelaku Usaha UMKM

Setelah selesai melakukan survey terhadap pelaku usaha. Kegiatan

berikutnya adalah melakukan pendataan pelaku usaha yang akan kita berikan pendampingan. Pada tahap ini, dalam melakukan pendataan kita meminta data informasi seperti nama toko, nomer handphone, email aktif, kategori toko atau usaha, dan foto fisik toko. Informasi tersebut digunakan untuk melakukan pendaftaran usaha di Google Maps.

Table 1 Data Pelaku Usaha

Nama Pelaku Usaha	Nama Usaha	Kategori Usaha
Adelia	Adelia Fotocopy	Fotocopy
Iis Candra	Regi Aguesta	Kelontongan
Eva Azizah	SA Rahayu	Sembako
Herman	Tika Buah	Buah-Buahan
Ibu Een	Padang Mutiara	Warung Nasi
Ayu Delawati	Lancar Jaya Sejahtera	Toko Perlengkapan Tani
Elis	Toko Elis	Toko Kelontongan
Bambang	TB Fajar Nugraha	Toko Banungan
Roni	Ruber Print	Service Komputer
Siti	Warung Nasi Sunda	Warung Nasi
Ramdan	Sakura Laundry	Layanan Laundry
Subhan	Toko Subhan	Toko Kelontongan
Dani	Toko Alvino	Grosir
Iis	Warung Tanjakan	Toko Kelontongan
Maki Zaelani	42 Coffee	Coffeeshop
Adi Ahmad	Warung Nasi Bu Euis	Warung Nasi
Roni	Pangumbahan	Pencucian

		Motor
Aep Saepudin	Dinar Cell	Konter Pulsa
Didin	Toko Didin	Grosir
Makdes	Kedai Makdes SNJ	Kedai

Setelah melakukan survey, dan pendataan maka tahap selanjutnya adalah melakukan pendaftaran usaha di Google Maps secara *door to door*. Pada tahap ini kita melakukan pendaftaran dengan menggunakan data yang didapatkan ketika melakukan pendataan.

Dengan melakukan pendaftaran tersebut Google akan melakukan verifikasi lokasi untuk memastikan bahwa informasi yang ditambahkan sudah benar dan akurat. Verifikasi ini dapat dilakukan melalui nomor telepon atau email. Hasil verifikasi akan diberitahukan melalui email mengenai status penambahan lokasi. Proses ini bisa memakan waktu 2-3 hari. Setelah lokasi terdaftar dan diverifikasi, pastikan untuk memperbarui informasi jika terjadi perubahan, seperti jam operasional dan informasi kontak. Pendaftaran ini dilakukan dengan mengisi beberapa form pendaftaran, hal ini digunakan untuk dilakukan verifikasi. Setelah melakukan pendaftaran, hal yang perlu dilakukan selain mengisi pendaftaran form dari Google yaitu menentukan titik koordinat usaha yang akan didaftarkan. Karena beberapa usaha seringkali melakukan kesalahan dalam menentukan titik koordinat. Maka dari itu, kita melakukan penentuan titik koordinat yang dilakukan oleh Tim KKN agar menghindari kesalahan. Setelah dilakukan pendaftaran maka yang akan dilakukan adalah dengan verifikasi seperti upload foto fisik usaha, dan jam operasional. Setelah selesai, maka akan dilakukan peninjauan oleh pihak Google, peninjauan verifikasi dari Google ini selesai 2-3 hari. Hasil

verifikasi akan dikirimkan melalui email yang didaftarkan.



Gambar 4 Foto Bersama Pelaku Usaha

Setelah melakukan survey, pendataan, dan pendaftaran. Maka tahap selanjutnya adalah pendampingan, dimana pendampingan ini bertujuan agar pelaku usaha bisa mengelola usahanya di Google Maps, seperti upload menu produk yang dijual, foto produk yang dijual, dan melakukan respon pada ulasan.



Gambar 5 Melakukan Pendampingan

Dalam melakukan pendaftaran UMKM di Google Maps dari tanggal 14-19 Agustus kita sudah mencapai 20 usaha yang sudah terdaftar di Google Maps.



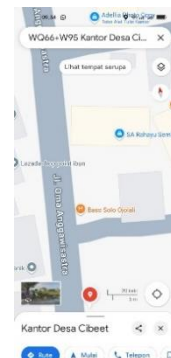
Gambar 7 Hasil Pendaftaran - Toko Elis



Gambar 6 Hasil Pendaftaran - SA Rahayu

Untuk mencapai tujuan kegiatan dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan dengan memanfaatkan Google Maps, ada 4 tahap kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Memperbaiki titik koordinat pada letak usaha. Dimana hal tersebut untuk mempermudah konsumen. Sebelumnya ada beberapa usaha yang titik koordinat lokasi usahanya tidak sesuai. Maka, kita memperbaiki titik koordinat tempat usaha tersebut. Hasil dari kegiatan tersebut adalah tempat usaha yang sebelumnya titik koordinat lokasi usahanya tersebut tidak sesuai, sekarang titik koordinat lokasi usahanya sudah sesuai dan mempermudah konsumen untuk menemukan tempat usaha tersebut.
2. Membuat informasi toko atau usaha selengkap mungkin. Dimana hal tersebut sangat penting bagi mitra usaha untuk meningkatkan visibilitas. Informasi toko meliputi nomor telepon, email, dan deskripsi.
3. Melakukan upload foto fisik usaha atau menu dari usaha yang didaftarkan. Dengan adanya foto fisik toko ataupun menu yang ditawarkan oleh mitra usaha tersebut bisa meningkatkan visibilitas.
4. Meningkatkan ulasan atau review. Hal tersebut agar memberikan kepercayaan kepada konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.



Gambar 8 Hasil Titik Koordinat Pelaku Usaha

Dengan empat tahap tersebut yang kita lakukan saat melakukan kegiatan pendaftaran mitra usaha pada Google Maps. Tahapan tersebut kita buat sepenuhnya oleh tim KKN. Dengan berhasilnya mitra usaha melakukan proses tersebut, maka akan meningkatkan visibilitas dan meningkatkan penjualan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait peningkatan visibilitas UMKM dengan memanfaatkan Google Maps yang dimana kita melakukan kegiatan melalui sosialisasi dan pendampingan mengenai pendaftaran usaha di Google Maps. Sosialisasi dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas online suatu usaha, selain itu bisa meningkatkan penjualan. Dengan memanfaatkan Google Maps beserta fitur-fitur yang didalamnya seperti informasi toko, kategori, jam operasional, gambar atau menu dari toko, ulasan, dan titik lokasi navigasi agar mempermudah konsumen untuk mengunjungi dan membeli produk ataupun jasa dari yang ditawarkan oleh pelaku usaha.

Target yang kita tetapkan dalam mendaftarkan usaha di Google Maps sebesar 20 usaha yang terletak di Desa Cibeet. Target ini kita berikan pendampingan dan edukasi. Edukasi yang kami berikan seperti manfaat, tujuan, dan cara pengelolaan dari Google Maps.

Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintahan desa sangat penting untuk menjalankan program kerja yang kami bentuk. Dukungan yang diberikan juga dapat mendorong keberhasilan dari

pemasaran digitalisasi dan meningkatkan visibilitas usaha yang dimiliki oleh masyarakat. Selain hal tersebut, bisa membuat peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Cibeet.

Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa syukur dan bangga, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat (KKN-PM) Universitas Winaya Mukti di Desa Cibeet Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung.

Pertama, kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Cibeet yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerjasama yang luar biasa kepada kami selama kegiatan berlangsung dari tanggal 02 Agustus – 08 September 2024. Peran serta dari Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa sangat membantu dalam kelancaran program ini. Selain itu, kami berterima kasih kepada tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Desa Cibeet yang telah menyambut kami dengan baik dan berpartisipasi dalam semua kegiatan yang kami lakukan selama melakukan kegiatan KKN. Partisipasi aktif dari masyarakat adalah kunci utama untuk berhasil dalam melaksanakan kegiatan program kerja yang kami lakukan.

Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Winaya Mukti yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat. Karena, dengan adanya KKN ini membuat kita sadar dan peduli terhadap lingkungan di dalam masyarakat. Dukungan dari Rektor, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator Kecamatan KKN, dan seluruh Pihak Kampus yang sangat berarti bagi kami

dalam menjalankan tugas pengabdian kepada masyarakat ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung pada keberhasilan pada program KKN. Kerjasama, doa, dan dukungan kalian semua adalah hal yang sangat kami hargai dan hormati. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan ini membawa manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Cibeeb Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung serta menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- Adibah, D. A. (2023). Penguatan Digitalisasi Pada UMKM Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha di Google Maps. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 87-97.
- Arisanti, F. M. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 61-76.
- Dimas Oktorio, R. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding UMKM di Desa Kebondalem Oleh Mahasiswa KKN T. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 130-135.
- Dr. Rahma Wahdiniwaty, D. D. (2021). *Strategi Pemasaran Digital Perspektif Teoritis dan Praktik*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Encep Saefullah, N. R. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Fadhilah, D. &. (2021). Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing Studi Kasus Usaha Kremes Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17-22.
- Hasan, H. F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi Dalam Implementasi Digitalisasi UMKM (Sulawesi MSME Community Empowerment in the Implementation of MSME Digitization). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 43-50.
- Rohim, E. I. (2022). Digitalisasi UMKM melalui Pelatihan Google Maps dan Pemasaran Online. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(2).
- Rudy Irwansyah, D. S. (2021). *Marketing Digital Usaha Mikro*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Tri Yuwono, R. N. (2024). *Digital Marketing UMKM*. Cilacap: UNAIC Press Cilacap.